

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Individu senantiasa mengalami perubahan yang dinamis baik kejiwaan maupun jasmaninya. Dimulai dari terbentuknya embrio samapai sekian banyak fase. Perkembangan prenatal juga merupakan merupakan bagian yang cukup penting dalam perkembangan hidup individu. Setelah hubungan intim, sperma berjalan menyusuri leher rahim dan uterus menuju tuba fallopi. Pembuahan biasanya berlangsung pada bagian luar ketiga dari tuba fallopi. Sebuah sperma menembus sel telur dan terjadilah penggabungan informasi genetik. Sel tunggal hasil pembuahan ini di sebut zygot. Zygot menghabiskan beberapa hari berikutnya untuk berjalan menuruni tuba fallopi dan dengan cepat melipatgandakan jumlah sel melalui pembelahan. Bola sel di dalam tuba fallopi ini disebut *morula*. Dengan bertambahnya pembelahan sel, morula menjadi *blastocyte* (George B. C., 2007, p. 336) dengan inti berada di bagian dalam dan kulit sel berada di bagian luar. Kelompok sel sebelah luar menjadi membran yang memberi makan dan melindungi kelompok sel sebelah dalam, yang kemudian menjadi janin. Blastocyte tertanam dalam uterus antara hari ke-7 dan ke-9 setelah pembuahan. Di tempat ini, lapisan uterus tumbuh dan siap menopang janin, seperti firman Alloh SWT dalam Al-Quran Surat al-Mukminun ayat 12 sampai 14 yakni:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ

Artinya: dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati tanah..

ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ

Artinya: kemudian kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim).

فَكَسَوْنَا عِظَامًا الْمُضْغَةَ فَخَلَقْنَا مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ عَاقَةً النَّطْفَةَ خَلَقْنَا ثُمَّ

الْخَالِقِينَ أَحْسَنُ اللَّهُ فَتَبَارَكَ آخَرَ خَلَقًا أَنْشَأْنَاهُ ثُمَّ لَحْمًا الْعِظَمَ

Artinya: kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami jadikan dia makhluk yang berbentuk lain. Maka maha suci Alloh, pencipta yang paling baik. (Mubarakfury, 2010, p. 324)

Tahap embrionik dimulai pada hari ke-15 setelah pembuahan dan berlanjut hingga sekitar minggu ke-8, atau sampai Panjang embrio 1,2 inchi. Pada tahap ini, embrio cukup berkembang sehingga pantas di sebut janin. Segenap organ dan struktur yang ditemukan pada bayi yang baru lahir dengan usia kehamilan normal ada di sini. Saat usia 38 minggu, janin dianggap siap untuk lahir. Ia memenuhi keseluruhan rahim. Tahap kelahiran hampir sama bahayanya dengan tahap embrionik karena infeksi dan anoxia, dan bisa dikarenakan sejumlah kondisi. Dua setengah tahun pertama dalam kehidupan, biasanya dianggap sebagai masa pertumbuhan. Pada masa ini, kehidupan sebagian besar adalah seputar memasukan kebutuhan dasar seseorang yakni susu yang cukup, tetap kering dan

hangat, dan tentu saja buaian, dan banyak buaian. Lebih penting lagi, bayi butuh di lindungi dari luka dan infeksi.

Dalam arti terbatas, bayi yang baru lahir adalah janin di luar habitatnya. Beberapa perkembangan neurologi tetep masih berlanjut. Karena neuron masih mereproduksi dan menumbuhkembangkan akson-aksonya. Pada bayi yang baru lahir, kita bisa melihat dengan jelas hadirnya sejumlah gerak refleks dasar, seperti meraba-raba dan refleks terkejut. Kita juga bisa melihat beberapa pola bayi tampak menghadap kearah wajah dan suara, terutama wajah dan suara perempuan, dan tampak mengenali suara dan bau ibunya. Masa kanak-kanak biasanya dianggap dimulai sekitar usia 2½ tahun. Kanak-kanak awal adalah periode sejak usia tersebut hingga sekitar enam tahun atau sering disebut dengan usia prasekolah. Masa usia ini dicirikan dengan minat yang kuat terhadap perkembangan kemampuan Bahasa dan belajar bersosialisasi. Itu artinya bahwa setiap manusia pada setiap fasenya mengalami perkembangan dan pertumbuhan

Kita tahu, bahwa bahwa tokoh psikologi dari barat sangat banyak, diantaranya ada Sigmund Freud (1856), Alfred Adler (1870), Anna Freud (1895), Erikson (1902), Jean Piaget (1896) dan lain sebagainya. Jean Piaget adalah seorang ahli biologi, khususnya biologi yang mempelajari molusca, dan juga salah seorang psikologi terkenal yang banyak mempengaruhi perkembangan dunia Pendidikan, terlebih pada akhir-akhir ini, dengan diterimanya teori konstruktivisme. Teori Piaget menyatakan bahwa pengetahuan itu di bentuk oleh murid atau orang yang sedang belajar. Pengetahuan tidak diterima begitu saja

dari guru, tetapi murid sendirilah yang harus mengorganisasi, memikirkan, dan membentuk pengetahuan itu. (Suparno, 2001)

Dengan demikian jika tanpa kegiatan usaha aktif membentuk pengetahuan dalam pikiranya, seseorang tidak akan tahu sesuatu. Menurut piaget, pengertian seseorang itu mengalami perkembangan dari lahir samapai dewasa. Teori perkembangan kognitif dan teori konstruktivisme Piaget banyak mempengaruhi dunia Pendidikan, terutama Pendidikan kognitif pada masa kanak-kanak samapai remaja. Gagasan Piaget juga banyak memepengaruhi dalam upaya menyusun kurikulum, memilih bahan dan metode yang tepat untuk membantu murid belajar, dan bagaiman seharusnya seorang guru membantu murid belajar.

Al-Quran banyak membicarakan masalah Tuhan, alam, manusia, dunia, ruh, kebaikan, kebenaran, kebebasan kehendak, hidup, dan, mati. Didalam Al-Quran terdapat banyak ayat-ayat yang membicarakan manusia dari berbagai sisi, aspek, dan dimensinya. Sekurang-kurangnya ada sebelas istilah kunci yang digunakan Al-Quran dalam menjelaskan manusia. Kesebelas istilah kunci tersebut adalah al-basyar, al-ins, al-insan, al-unas, al-nas, bani adam, al-nafs, al-‘aql, al-qalb, al-ruh, dan al-fitrah. (Prof. Dr. Baharuddin, 2007) Dari analisis terhadap ayat-ayat yang mengandung istilah-istilah tersebut dapat menjadi rumusan dasar tentang manusia. Dari kesebelas istilah yang digunakan Al-Quran dalam menjelaskan manusia secara totalitas dapat di kelompokkan dalam aspek fisik dan psikis, yakni al-basyar, al-ins, al-insan, al-unas, al-nas, dan bani adam

masuk ranah fisik, sedangkan al-nafs, al-‘aql, al-qalb, al-ruh, dan al-fitrah masuk ranah psikis.

Salah satu hal paling menarik mengenai proses perkembangan adalah betapa berbedanya individu yang satu dari individu yang lainnya. Orang-orang dewasa, meskipun perilaku mereka dianggap sudah terbentuk mapan, namun diantara mereka tetap ada banyak perbedaan, bukan hanya secara jasmani namun juga secara emosional dan psikologis. Bahkan di antara para bayi yang baru lahir pun sudah ada perbedaan. Sebagian dari mereka lebih aktif dibandingkan yang lainnya, sebagiannya lebih mudah menangis daripada yang lainnya, dan sebagiannya bahkan lebih menarik bagi orang dewasa daripada yang lainnya. Setiap anak memiliki kekhasan sendiri-sendiri dibandingkan anak yang lainnya. Itu artinya perbedaan perkembangan kognitif tidak hanya terbatas pada satu fase tertentu atau mungkin malah terus menerus selalu berkembang.

Dalam hal ini, terkait pada jiwa manusia, dari kalangan barat ada tokoh Psikologi yang cukup eksis dengan julukan tokoh perkembangan kognitif bernama Jean Piaget yang mempunyai teori perkembangan kognitif dengan beberapa tahapan yaitu mulai dari Tahap Sensorimotor, Tahap Praoperasi, Tahap Operasi Konkret sampai dengan yang terakhir yaitu Tahap Operasi Formal. Adapun salah satu dari tokoh Psikologi Islam yang tidak kalah menariknya yakni Aliah B. Purwakania Hasan, mempunyai pemikiran tentang rentang kehidupan manusia dari prakelahiran hingga pasca kematian. Dalam bukunya, Aliah membahas berbagai macam perkembangan psikologi islami diantaranya,

perkembangan kognitif, perkembangan emosional, perkembangan bahasa, hingga kematian dan kehidupan setelah mati.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menganalisis tentang “Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget Dalam Psikologi Perkembangan Islami (Studi analisis pemikiran Dr. Aliah B. Purwaknia Hasan dalam buku Psikologi Perkembangan Islami)”.

Di samping memadukan antara perkembangan kognitif menurut Jean Peaget dan Psikologi Perkembangan Islami, penulis juga akan membahas tentang penerapan teori Piaget tersebut dalam pendidikan agama islam. Hal ini dilakukan bukan tanpa alasan. Bagaimanapun, teori perkembangan kognitif sangat berkaitan erat dengan pendidikan. Dalam hal ini, penulis tidak memisahkan antara pendidikan menurut islam dan pendidikan nonislam sehingga tidak menimbulkan kesan dikotomis antara sains dan islam. Teori-teori barat yang tidak bertentangan dengan islam tidak seharusnya diabaikan. Justru keduanya bisa dikombinasikan selama tidak bertentangan dengan Al-Quar dan As-Sunah. Sebab, pada dasarnya pusat dari segala disiplin keilmuan ialah satu, yakni Allah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas disimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

“Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam Psikologi Perkembangan Islami”.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan didapatkan fokus dan rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana perkembangan kognitif menurut Jean Piaget dalam buku Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dr. Paul Suparno?
2. Bagaimana psikologi perkembangan islami menurut Dr. Aliah B. Purwakania Hasan dalam buku Psikologi Perkembangan Islami?
3. Bagaimana perkembangan kognitif menurut Jean Piaget dalam psikologi perkembangan islami (Studi Analisis Pemikiran Dr. Aliah B. Purwakania Hasan dalam buku Psikologi Perkembangan Islami)?
4. Bagaimana penerapan teori perkembangan kognitif menurut Jean Piaget dalam pendidikan islam?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Perkembangan Kognitif menurut Jean Piaget dalam buku Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dr. Paul Suparno.
2. Mengetahui Psikologi Perkembangan Islami menurut Dr. Aliah B. Purwakania Hasan dalam buku Psikologi Perkembangan Islami.
3. Mengetahui Perkembangan Kognitif menurut Jean Piaget dalam Psikologi Perkembangan Islami (Studi Analisis pemikiran Dr. Aliah B. Purwakania Hasan dalam buku Psikologi Perkembangan Islami).

4. Mengetahui Penerapan Teori Perkembangan Kognitif menurut Jean Piaget dalam Pendidikan Islam.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian tersebut, dapat diambil beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi pemikiran khususnya pada konsep perkembangan kognitif dalam Psikologi Perkembangan Islami guna meningkatkan pemahaman pendidik dalam mendidik peserta didik.

- b. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

- c. Secara Praktis

- a) Peneliti

Mengetahui teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam Psikologi Perkembangan Islami, serta mampu menerapkan teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam Pendidikan Islam.

- b) Lembaga

Sebagai sumbangan data ilmiah dalam pendidikan dan disiplin keilmuan lainnya serta menambah khazanah keilmuan pendidikan di UNUGHA Cilacap.

F. Sitematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, secara garis besar penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian isi,

dan bagian ahir. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal merupakan langkah pertama dalam permulaan penyusunan skripsi. Dalam bagian awal dari penyusunan skripsi ini terdiri dari Sampul, Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Lembar Abstraksi, dan Daftar Isi.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdiri dari lima bab, yakni dengan rincian sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Fokus dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, dan Sistematika Penulisan Skripsi.
- b. Bab II Kajian Pustaka, membahas tentang teori perkembangan kognitif menurut Jean Piaget dan perkembangan psikologi Islami (Studi analisis pemikiran Dr. Aliah B. Purwakania Hasan dalam buku Psikologi Perkembangan Islami). Di samping itu, ada beberapa penelitian yang dinilai relevan dengan penelitian ini.
- c. Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini terdiri atas Jenis Penelitian, Waktu Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

- d. Bab IV Penyajian data dan Pembahasan, dalam hal ini berupa penyajian data dan pembahasan.
 - e. Bab V Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan, sara-saran, dan kata penutup.
3. Bagian Akhir
- Pada bagian akhir penelitian ini, memuat Daftar Pustaka, lampiran-lampiran, serta Daftar Riwayat Hidup.